

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Fungsi Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dalam Perencanaan Pembangunan di Desa Pendem suda berjalan sesuai dengan musyawarah yang didukung dengan komunikasi yang baik. Badan Permusyawaratan Desa selalu menghimbau masyarakat agar selalu menjaga dan melestarikan budaya yang ada, Berkaitan dengan aspirasi BPD selalu melakukan penyaringan aspirasi melalui ruang aspirasi BPD yang dibuka. Maka setiap perencanaan pembangunan yang akan dilaksanakan didesa selalu di komunikasikan dengan baik bersama dengan pemerintah desa dan masyarakat untuk kemajuan desa.
2. Faktor pendukung keberlangsungan perencanaan pembangunan didesa. Dalam mendukung perencanaan pembangunan di Desa Pendem yang didukung dengan komunikasi yang baik saat musyawarah bersama dengan masyarakat, karena pendapat dari masyarakat sangat diperlukan.
3. Faktor penghambat yaitu ketika musyawarah sedang berlangsung banyak masyarakat yang tidak memberikan aspirasinya karena kurangnya pemahaman masyarakat terkait apa yang sedang dibahas, dikarenakan minimnya sumber daya manusia.

## 5.2. Saran

Saran yang diberikan oleh peneliti berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa saran yang dijadikan masukan bagi pemerintah desa beserta masyarakatnya, saran tersebut antara lain:

1. Dalam menyampaikan apa yang sedang dibahas dalam musyawarah BPD dan pemerintah desa harus menyampaikan dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh masyarakat Desa Pendem.
2. Pada saat melakukan penjangkauan aspirasi, BPD mencari masyarakat yang paham tentang perencanaan pembangunan, sehingga musyawarah bisa berjalan dengan baik.

